



# RENCANA KERJA TAHUN 2019

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
PROVINSI RIAU**

DINAS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019. Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja 2019 ini berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Riau Tahun 2019 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan pembangunan tahunan dan mengacu pada Renja PD tahun sebelum dan Renstra PD tahun 2014-2019.

Penyusunan Renja 2019 ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak dalam suatu kerjasama yang sangat baik. Namun demikian hasil penyusunan Renja ini tentu saja masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dari semua pihak demi penyempurnaan dokumen ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 ini dapat bermanfaat sebagai acuan agenda kerja tahunan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Riau.

Pekanbaru, September 2018

KEPALA DINAS  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI RIAU



drh. Askardiya. R Patrianov, MP  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19591117 198303 1 005

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	3
1.4. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PD TAHUN 2017.....	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Kerja (Renja) Tahun 2017 dan Capaian Renstra	
Perangkat Daerah .....	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	14
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD .....	15
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	19
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	25
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....	26
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	26
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah .....	28
3.3 Program dan Kegiatan.....	31
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH ..	38
BAB V. PENUTUP .....	49

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah s/d Tahun 2018 Dinas Pertanian dan Perternakan Provinsi Riau.....	6
2.2 Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019.....	14
2.3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019 .....	20
2.4 Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat Tahun 2019 Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau .....	25
3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Peternakan Provinsi Riau.....	30
3.2 Rumusan Program Kegiatan Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun Anggaran 2019 dan Perkiraan Maju Tahun 2020 .....	33
4.1 Rencana Program/Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2019.....	38

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun yang juga berisi rencana pembangunan tahunan daerah, mengatur tentang peranan dan tanggung jawab kepala PD untuk menyiapkan Rencana Kerja PD, keterkaitan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih dengan RPJMD, Renstra PD dan RKPD, pokok-pokok isi dokumen Rencana Kerja PD, waktu pelaksanaan Musrenbang daerah dan penyampaian RKPD. RKPD dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja PD Undang-undang ini menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RKPD dengan Renja PD.

Proses penyusunan Rencana Kerja sesuai ketentuan Undang-undang mengemukakan bahwa Rencana Kerja (Renja) PD dengan dokumen RKPD dan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas atau PD Tahun 2014-2019, disamping itu Renja PD juga bersinerji dengan Renja K/L dan Renja Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat tentang kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Mengacu pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 dimana fungsi Renja PD menerjemahkan dan mengoperasionalkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ke dalam program dan kegiatan PD sedemikian rupa sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan dan program PD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra PD serta sebagai proses penyusunan RAPBD.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 yang berfungsi menerjemahkan mengoperasionalkan RKPD kedalam program dan kegiatan PD sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program RKPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra PD mengacu pada RPJMD Provinsi Riau. Rencana Kerja PD Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan pembangunan peternakan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 tahun ke depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 adalah :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Undang-Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
11. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Provinsi Riau Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 1Tahun 2014 tentang Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 Nomor 1;
13. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 Nomor 2;
14. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Riau Tahun 2014-2019;
15. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi Dinas Daerah Provinsi Riau;
16. Peraturan Gubernur Riau Nomor 86 Tahun 2016 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Lembaga Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi;

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dimaksudkan untuk menjabarkan perencanaan pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi Riau selama satu tahun anggaran yaitu tahun 2019 yang dituangkan dalam program dan kegiatan PD.

Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 adalah untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu satu tahun anggaran sesuai dengan visi, misi yang diaplikasikan melalui program kegiatan PD dengan sasaran yang mengacu kepada Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2014-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau 2014-2019, serta memuat usulan dari masyarakat yang tertuang didalam pokok-pokok pikiran DPRD Provinsi Riau.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 disusun sebagai berikut :

#### **Bab I. Pendahuluan**

Berisi tentang gambaran umum penyusunan Rancangan Renja PD ; latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II. Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2017**

##### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun 2017 dan Capaian RENSTRA Perangkat Daerah.**

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu 2017 dan perkiraan capaian tahun 2018, mengacu pada APBD tahun berjalan sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah dan/atau realisasi APBD untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

## **2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Berisikan uraian mengenai :

1. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan PD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan PD
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah
3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala Daerah, terhadap capaian program nasional/internasional
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah
5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program

## **2.4. Riview Terhadap Rancangan Awal RKPD**

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

### **Bab III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

#### **3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Penelaahan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah

#### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD**

Didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggara tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah.

#### **3.3. Program dan Kegiatan**

Berisikan penjelasan mengenai :

1. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
2. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.
3. Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD.

### **Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah**

### **Bab V. Penutup**

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Rencana Kerja PD tahun 2019 disusun berdasarkan analisa kondisi objektif permasalahan pembangunan saat ini. Analisis kondisi objektif diharapkan dapat memberikan gambaran permasalahan yang masih dihadapi PD. Gambaran permasalahan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman besarnya tantangan yang dihadapi PD saat ini serta estimasi kondisi yang akan datang.

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau selama tahun 2017 dan perkiraan target tahun 2018.

**Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan  
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018  
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau**

Kode	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra (2015-2019)	Realisasi Target Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan tahun 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja PD 2018)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d 2018	
					Target Renja PD 2017	Realisasi Renja PD 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan Kegiatan s/d 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
0   0   1   0   0   NON URUSAN	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
0   0   1   0   0   Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terjuwudnya Penyediaan jasa surat menyurat									
0   0   0   0   0   Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat dikirim	34.860 surat	14.760	5,000	3,813	76,26	3.000	21,573	81,88	
0   0   0   0   1   Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Pembayaran rekening listrik, PDAM, telepon dan	27 rekening	11	4	4	100	3	18	66,67	
0   0   0   0   0   Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang	389 unit	26	93	60	64,52	88	174	44,73	
0   0   0   0   1   Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	10 tahun	2	12	12	100	2	#VALUE!	#VALUE!	
0   0   0   0   0   Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	5 tahun	1	12	12	100	8	#VALUE!	#VALUE!	
0   0   0   0   1   Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya ATK Kantor yang mencukupi	5 tahun	1	12	12	100	36	#VALUE!	#VALUE!	
0   0   0   0   1   Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetakan dan	5 tahun	1	12	12	100	30	#VALUE!	#VALUE!	
0   0   0   0   0   Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	5 bulan	1	12	12	100	19	#VALUE!	#VALUE!	
0   0   0   0   1   Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan	75 eksemplar	25	25	25	100	4	#VALUE!	#VALUE!	
0   0   0   0   0   Penyediaan Makanan Dan Minuman	Tersediananya makan dan minum rapat kantor	5 tahun	1	1	1	100	115			
0   0   0   0   1   Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terlaksananya mengikuti rapat-rapat koordinasi dan	5 tahun	1	12	12	100	121	#VALUE!	#VALUE!	

0.0	00	00	01	01	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah tenaga keamanan	52	orang	31	7	7	100	7	45	86,54
				9	Penyediaan jasa sosialisasi sinkronisasi informasi publikasi dan kehumasan SKPD	Jumlah informasi yang dipublikasikan							36	36	#DIV/0!
0.0	00	00	11	11	Pameran Pembangunan (Riau Expo)	Jumlah pameran	5	kali	2	1	1	100	0	3	60
<hr/>															
0	0	2			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana									
0.0	00	00	00	00	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor	131	unit	6	47	47	100	35	88	67,18
0	2	9			Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas	70	unit	12	6	6	100	7	25	35,71
0.0	00	00	02	02	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	375	unit	150	92	92	100	600	M2 #VALUE!	#VALUE!
0	2	4			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Tersedianya Rehabilitas Sedang/Berat Gedung	34	unit	17	1	1	100	0	18	52,94
0.0	00	00	23	23	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah Mobil Jabatan yang dipelihara							9 unit	9 unit	#VALUE!
<hr/>															
0	0	3			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Terwujudnya Peningkatan Disiplin Aparatur									
0.0	00	00	00	00	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya Pengadaan Pakaian Dinas Beserta	570	stel	0	190	190	100	0	190	33,33
0	3	02			Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Peningkatan wawasan dan kesegaran jasmani pegawai	1.470	orang	624	190	190	100	69	kali #VALUE!	#VALUE!
<hr/>															
0	0	5			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terwujudnya Program Peningkatan Kapasitas									
0.0	00	00	00	00	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Meningkatnya SDM aparatur dinas	548	orang	280	66	48	72,73	41	369	67,34
0	5	01													
0	0	6			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan	Terwujudnya Peningkatan Pengembangan Sistem									
0.0	00	00	00	00	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan	8	dokumen	5	3	3	100	0	8	100
0	6	01													

0.0	00	00	00	00	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan	5	dokumen	1	2	2	100	0	3	60
0.0	00	00	00	00	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Terlaksanya Penyusunan Renacana Kerja (RENJA)	20	dokumen	8	4	4	100	0	12	60
0.0	00	00	00	08	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Kab/Kota yang dimonitor	3	Kab/Kota	0	12	12	100	0	12	400
0.0	00	00	01	05	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Penyusunan LAKIP, LKPJ dan Laporan Tahun Dinas	3	Dokumen	0	1	1	100	0	1	100
0.0	00	00	01	07	Supervisi dan statistik	Jumlah Laporan	3	Laporan	0	1	1	100	0	1	100
2					URUSAN PILIHAN										
2	3				PERTANIAN										
2	3	15			Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani									
2.0	03	15	01	07	Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Peternakan (SMD)	Jumlah perkembangan ternak SMD di Riau	301	orang	130	47	47	100	15	#VALUE!	#VALUE!
2.0	03	15	01	08	Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	Jumlah pengolahan limbah ternak	50	unit	0	15	15	100	15	30	60
2	3	21			Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Menurunnya kasus penyakit ternak di provinsi									
2.0	03	21	00	01	Pendataan Masalah Peternakan	Terlaksananya buku statistik peternakan dan	10	dokumen	4	2	2	100	2	8	80
2.0	03	21	00	02	Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah penanganan penyakit	84.000	ekor	100	4.308	10,649	247,19	7,500	18249	21,73
2.0	03	21	00	05	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	Jumlah rapat koordinasi	5	kali	3	1	1	100	0	4	80,00
2.0	03	21	00	07	Pengadaan Obat Hewan	Tersedianya obat-obatan, vaksin dan bahan kimia	200.000	dosis	100.000	55.000	55,000	100	55,000	210000	105
2.0	03	21	00	08	Penanggulangan Rabies dan SE	Tersedianya vaksin rabies, operasional kontrol	40.200	dosis	13.000	5.500	5,500	100	32 kasus	#VALUE!	#VALUE!
2.0	03	21	00	09	Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskeswan	Jumlah puskeswan	300	puskeswan	4	60	60	100	88	132	44
2.0	03	21	01	00	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. UPT LVKH	Tersedianya pengadaan sarana dan prasarana Lab	5	paket	2	1	1	100	4 unit	#VALUE!	#VALUE!

2.0	03	21	01	Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan (Klinik UPT LVKH)	Jumlah pelayanan klinik UPT LVKH	5.250 ekor	2.000	1.100	1,100	100	1,100	4200	80
2.0	03	21	01	Pengamatan Penyidikan Penyakit Hewan dan Pengamatan Produksi Hasil Hewan	Jumlah pengamat/penyidikan	74.500 spesimen	30.950	18.850	18,850	100	20,000	69800	93,69
2.0	03	21	01	Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	Jumlah penanganan kasus gangguan reproduksi	5.862 kasus	4	1.862	1,862	100	1,000	2866	48,89
<hr/>													
2	3	22		Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Peningkatan populasi temak di provinsi riau								
2.0	03	22	00	Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pembibitan Ternak	Jumlah sarana dan prasarana UPT Pembibitan	5 paket	3	1	1	100	10 unit	#VALUE!	#VALUE!
2.0	03	22	00	Pembibitan Dan Perawatan Ternak	Jumlah ternak yang dipelihara	1.225 ekor	431	212	212	100	200	843	68,82
2.0	03	22	00	Pengembangan Agribisnis Pertenakan	Jumlah sapi	3.269 ekor	396	353	353	100	945	1694	51,82
2.0	03	22	00	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	Jumlah rakorbang dan pertemuan	20 Laporan	8	3	3	100	18 kali	#VALUE!	#VALUE!
2.0	03	22	01	Pengembangan Produksi Semen Beku	Produksi semen beku sapi pejantan unggul	390.000 dosis	150.000	40.807	40,807	100	40,000	230807	59,18
2.0	03	22	01	Monitoring dan Evaluasi Straw UPT BIBD	Angka S/C	1 -	2	2	2	100	20 kali	#VALUE!	#VALUE!
2.0	03	22	01	Pendamping Teknis Ternak yang Didistribusikan Pada Masyarakat	Jumlah pendamping teknis	381 orang	150	75	75	100	75	300	78,74
2.0	03	22	01	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah akseptor	98.538 ekor	1.850	20.000	20,000	100	23,000	44850	45,52
2.0	03	22	02	Pengembangan budidaya ternak ruminansia	Bertambahnya pengetahuan dan	360 kelompok	140	192	192	100	30	362	100,56
2.0	03	22	02	Pengembangan Budidaya Ternak Non Ruminansia	Jumlah kelompok	295 kelompok	40	20	20	100	0	60	20,34
2.0	03	22	02	Peningkatan Kelembagaan Peternak dan Kelompok Peternakan	Jumlah peternak	1.000 orang	120	240	240	100	0	360	36
2.0	03	22	02	Indentifikasi Lokasi dan Kelompok Penyebaran Ternak Peternakan	Jumlah kelompok	500 kelompok	150	150	216	144		366	73,20
2.0	03	22	02	Pemutakhiran Data Teknis Peternakan dan Keswan	Jumlah data hasil pendataan sapi potong,	5 dokumen	1	1	1	100		2	40

2.0	03	22	02	Peningkatan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal	Jumlah kelompok	500	unit	80	30	30	100	0	110	22	
2.0	03	22	02	Pengembangan Usaha Sapi Potong	Jumlah sapi	8.591	ekor	990	656	0	0	0	990	11,52	
2.0	03	22	02	Pendistribusian Bibit Ternak Sapi kepada Masyarakat	Jumlah sapi	2.620	ekor	957	332	0	0	1,187	2144	81,83	
2.0	03	22	02	Pendistribusian Ternak Kerbau	Jumlah kerbau	1.165	ekor	66	20	20	100	70	156	13,39	
2.0	03	22	03	Pembangunan Areal Peternakan di Kabupaten Kampar	Jumlah Areal peternakan di kabupaten Kampar	20	unit	8	1	1	100		9	45	
2.0	03	22	03	Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak	Penyediaan bibit dan benih pakan	30	ha	10	20	20	100	500 batang	#VALUE!	#VALUE!	
2.0	03	22	03	Pengembangan Kawasan Peternakan	Jumlah Sentra Peternakan Rakyat	38	SPR	3	10	10	100	3	16	42,11	
2.0	03	22	03	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	Jumlah semen beku	241.000	dosis	91.400	14.900	14,900	100	11500	unit	117,800	48,88
2.0	03	22	03	Pendistribusian Ternak Kambing	Jumlah Kambing	720	ekor	0	240	240	100	900	1140		158,33
2.0	03	22	04	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan Iseminasi Buatan	Jumlah sarana dan prasaranan	5	unit	3	1	1	100	6	10		200
2.0	03	22	04	Penguatan Pembibitan Ternak	Jumlah kelompok yang melaksanakan GBP							5	5		#DIV/0!
2.0	03	22	04	Pengembangan Pakan	Jumlah unit pengolahan pakan yang direvitalisasi							9	9		#DIV/0!
2.0	03	22	04	Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	Jumlah ternak sapi yang didistribusikan (ekor)							1,187	1187		#DIV/0!
2.0	03	22	04	Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan	Jumlah kelompok yang diverifikasi (kelompok)							150	150		#DIV/0!
2	3	23		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Peningkatan konsumsi produk asal ternak										
2.0	03	23	00	Pemeliharaan Nutrin/Berkala Sarana Dan Prasarana Pasar Produksi Hasil	fasilitas RPH sebagai unit penyedia PAH ASUH	5	paket	3	1	1	100	17 unit	#VALUE!	#VALUE!	
2.0	03	23	01	Pengawasan Hygiene Sanitasi Produk Asal Hewan	Jumlah penyedia PAH ASUH	250	los daging	45	35	25	71,43		70		28

2.0	03	23	02	Pengadaan Sarana/Prasarana Plaza Ternak	Tersedianya Sarana dan Prasarana UPT. Plaza Ternak	5 paket	3	3	3	100		6	120	
2.0	03	23	02	Peningkatan Pelayanan UPT Plaza Ternak	Peningkatan pelayanan UPT Plaza Ternak	200 orang	45	35	30	85,71		35	110	55
2.0	03	23	007	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	Jumlah promosi (kali)							1	1	#DIV/0!
2.0	03	23	03	Pembinaan manajemen dan kemitraan usaha peternakan	Jumlah pelaku usaha yang melakukan kemitraan (orang)							50	50	
2.0	03	23	03	Penguatan Permodalan Kelompok Usaha Peternakan	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi ke lembaga (unit usaha) pembiayaan (unit usaha)							40	40	
2.0	03	23	03	Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Hygiene Sanitasi	Penerapan penjaminan produk hewan yang asuh							30	30	

Dari tabel 2.1 terlihat bahwa terdapat program dan kegiatan yang memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, namun terdapat juga beberapa program dan kegiatan yang belum mencapai target.

1). Realisasi Program/Kegiatan Yang Tidak Memenuhi Target Kinerja Hasil/Keluaran Yang Direncanakan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2017 memiliki 9 Program yang terdiri dari 5 Program Non Urusan dengan 26 Kegiatan dan 4 Program Urusan Pilihan Pertanian dengan 39 kegiatan dengan Program yang terdiri dari Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dan Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan.

Pada Program Non Urusan yang terdiri dari Program Pelayanan Adminsitrasii Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur serta Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dengan hasil hampir seluruh kegiatan pada program tersebut telah mencapai target. Dari 26 Kegiatan, hanya terdapat 3 kegiatan yang tidak mencapai target yakni pada kegiatan Penyediaan Surat Menyurat dengan tingkat realisasi 76,26%, Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dengan tingkat realisasi 64,52%, dan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal dengan tingkat realisasi 72,73%.

Sementara pada Program Urusan Pilihan Pertanian terdapat 4 kegiatan yang tidak mencapai target yakni kegiatan Pengembangan Sapi Potong dengan tingkat realisasi 0%, Kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak Sapi kepada Masyarakat dengan tingkat realisasi 0%, yang keduanya merupakan bagian dari Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan. Dua kegiatan lainnya yakni Kegiatan Pengawasan Hygiene Sanitasi Produk Asal Hewan dengan tingkat realisasi 71,43% serta Kegiatan Pelayanan UPT Plaza Ternak dengan tingkat realisasi 85,71% yang kedua kegiatan tersebut merupakan bagian dari Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan.

2). Realisasi Program/Kegiatan Yang Telah Memenuhi Target Kinerja Hasil/Keluaran Yang Direncanakan.

Dari 65 Kegiatan sebagian besar realisasi kinerjanya telah mencapai target kecuali pada 7 Kegiatan yang terdiri 3 kegiatan pada Program Non urusan dan 4 Kegiatan pada Program di Urusan Pertanian.

3). Realisasi Program /Kegiatan Yang Melebihi Target Kinerja Hasil/Keluaran Yang Direncanakan.

Terdapat 2 kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan yakni kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak dengan target

kinerja jumlah penanganan penyakit sebanyak 4.308 ekor dengan realisasi 10.649 ekor atau 247,19%. dan Kegiatan Identifikasi Lokasi dan kelompok Penyebaran Ternak Peternakan dengan target jumlah kelompok yang diidentifikasi sebanyak 150 kelompok dan realisasinya kelompok yang diidentifikasi mencapai 216 kelompok atau mencapai 144%.

4). Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Kinerja Program/Kegiatan.

Ada dua kegiatan yang capaian kinerjanya 0% yakni kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Kepada Masyarakat dan Kegiatan Pengembangan Usaha Sapi Potong.

Adapun penyebab tidak tercapainya kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Kepada Masyarakat dengan Kegiatan pokok berupa pengadaan ternak sapi bibit sebanyak 333 ekor yang terdiri dari 44 ekor jantan dan 289 ekor betina. Kelompok penerima bantuan kegiatan tersebut adalah kelompok penerima hibah ternak yang sudah ditetapkan oleh kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2017. Pada Pelaksanaan pengadaan sapi bali untuk 4 kabupaten sesuai kontrak dilaksanakan selama 90 hari kalender, tertanggal 05 September sampai dengan tanggal 03 Desember 2017, namun dalam pelaksanaan terjadi kegagalan pengadaan oleh pihak penyedia CV. Citra Sarana dengan keluarnya surat penyedia Nomor:12/CS-SP/XI/2017 perihal ketidak Sanggupan/tidak berani untuk mengirim sapi bibit. Menindak lanjuti surat Penyedia maka Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau mengeluarkan surat kepada penyedia dengan Nomor:524.1/PKH-Prodnak/XI/2017/1058 perihal Pemutusan Kontrak pada tanggal 28 November 2017.
- b. Kegiatan Pengembangan Usaha Sapi Potong mempunyai kegiatan pokok berupa penyebaran ternak kepada 41 Kelompok Ternak di 12 Kabupaten / Kota dengan total jumlah sapi 656 ekor. Namun sampai dengan dengan batas waktu Kontrak 12 Desember 2017 Pihak Penyedia (CV. Ismaya Buana Sejahtera) yang telah ditapkan sebagai Pemenang oleh ULP Provinsi Riau, tidak menyanggupi lagi melaksanakan Pekerjaan Pengadaan Ternak Sapi Bali, akhirnya Per 28 November 2017 diadakan Pemutusan Kontrak. Selanjutnya sesuai Peraturan yang diberlakukan dalam Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, jika terjadi Cidera (Kegagalan) pada Pihak Rekanan diadakan tindakan Klaim Jaminan Pelaksanaan dan memasukkan kedalam daftar hitam (Black List).

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator yang telah ditentukan di dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Populasi Ternak Sapi (ekor)			262.395	245.957	255.795	266.027	236.497	250.208	255.795	266.027	
2	Jumlah kelompok peternakan yang mendapat akses pemasaran (Kelompok)			35	40	44	50	30	30	44	50	
3	Nilai Tukar Petani (NTP)Peternakan			102,33	103	103	103	97,90	100	102	103	
4	Persentase angka kematian ternak (%)			8	5	5	4,5	0,58	2,4	2,5	2,5	

Berdasarkan Tabel 2.2 diatas dapat di analisis terhadap tidak pencapaian target kinerja pelayanan yang sudah ditetapkan diantaranya :

- Pencapaian populasi ternak sapi tidak mampu mencapai target karena ada wabah penyakit Jembrana yang menyebabkan kematian pada sapi bali. Hal lain adalah disebabkan pelaksanaan inseminasi buatan secara intensif belum berjalan. Usaha untuk pengembangan perbibitan masih terkendala manajemen kelompok yang belum baik dan pengendalian keluar masuk ternak yang tidak terkendali.
- Untuk angka kematian ternak, jumlah kematian sebesar 0,58%, yang diambil dari data ternak yang dilaporkan melalui SIKHNAS (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional). Kecilnya angka kematian ini dianggap tidak signifikan jika dibandingkan dengan pencapaian populasi ternak ruminansia. Hal ini dapat diakibatkan karena masih banyak kasus kematian ternak yang tidak dilaporkan.
- NTP tidak tercapai menandakan masih rendahnya produktifitas usaha peternakan. Usaha untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah produk masih belum berjalan secara maksimal sehingga berdasarkan NTP, manfaat kegiatan budidaya peternakan belum memberikan porsi yang besar bagi pendapatan peternak. Hal ini selain

disebabkan karena produktifitas yang rendah, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal peternak seperti fluktuasi harga sarana produksi dan mekanisme pemasaran.

### **2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaran Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau merupakan dinas yang baru terbentuk pada tahun 2017, hasil pemisahan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau, menjadi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau. Pada kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) periode sebelumnya (2014-2019), pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan dilaksanakan oleh dinas yang berbeda, yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau.

Berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi Dinas Daerah Provinsi Riau yang ditetapkan pada tanggal 4 November 2016 dan pada peraturan Gubernur Riau Nomor 86 Tahun 2016 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Lembaga Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Riau merupakan penjabaran dari agenda Pemerintah yang disusun dalam agenda Nawacita Pemerintah Joko Widodo –Jusuf Kalla yaitu agenda ketujuh nawacita yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Agenda ini dilaksanakan pada 9 program yang ada di APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau.

Upaya untuk mewujudkan pengembangan peternakan berkelanjutan dilaksanakan dengan pengembangan kawasan secara terintegrasi mulai dari hulu hingga hilir. Pendekatan pengembangan kawasan dirancang untuk meningkatkan efektifitas kegiatan, efisiensi anggaran dan mendorong keberlanjutan kawasan komoditas unggulan. Pengembangan kawasan peternakan ini dituangkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/OT.140/8/2012 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Peternakan.

Pendekatan kawasan peternakan dilaksanakan pada kawasan usaha peternakan yang disatukan oleh faktor alamiah, sosial budaya, dan infrastruktur fisik buatan serta dibatasi oleh agrosistem yang sama sedemikian rupa mencapai skala ekonomi dan terhubung dengan aksebilitas memadai. Luas agregat kawasan untuk masing-masing jenis ternak yaitu untuk sapi minimal 1000 ekor sedangkan untuk kerbau minimal 500 ekor betina.

Untuk kawasan peternakan dikembangkan pada wilayah existing atau lokasi baru yang memiliki sumberdaya alam sesuai agroekosistem dengan lokasi dapat berupa hamparan atau *spot partial* (luasan terpisah) yang terhubung secara fungsional melalui

aksesibilitas yang baik dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pengembangan ternak yang memadai. Pengembangan kawasan peternakan di Provinsi Riau dilaksanakan dengan pola integrasi ternak-perkebunan dan ternak-tanaman pangan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut melibatkan pemerintah pusat dalam hal ini adalah Kementerian Pertanian, dan Pemerintah kabupaten kota khususnya yang melaksanakan fungsi peternakan dan kesehatan hewan. Dalam implementasinya maka sinkronisasi dilaksanakan melalui mekanisme musrenbang mulai dari tingkat desa hingga nasional. Pelaksanaan kegiatan APBN dilaksanakan dalam bentuk dana Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) ditingkat Provinsi dan TP untuk di kab/kota.

1. Dalam membangun hubungan kerjasama antar daerah, telah dibangun sinkronisasi anggaran antar provinsi dan kabupaten/kota yang secara formal disampaikan pada Musrenbang Provinsi Riau. Selanjutnya Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dengan Pemerintah Kabupaten/Kota mensinkronkan program dan kegiatan antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota apabila Pemerintah mengalokasikan kegiatan utama seperti bibit ternak maka dari kabupaten/kota biasanya menyediakan kegiatan pendukung sehingga pembangunan baik dibidang peternakan akan dapat berjalan dengan lancar, begitu juga dengan Pemerintah Pusat juga berjalan dengan baik keterkaitan dengan pembiayaan dana APBD Provinsi mendukung kegiatan dari APBN melalui kementerian lembaga. Sejauh ini tingkat pelayanan PD yang dilakukan seperti :
  - a. Mendistribusikan bibit ternak.
  - b. Menyediakan Pakan Ternak.
  - c. Meningkatkan produksi dan produktifitas daging dan telur.
  - d. Melakukan identifikasi terhadap penyakit hewan menular serta memberikan pelayanan pengobatan terhadap penyakit hewan.
  - e. Melakukan kajian-kajian bahan pakan lokal.
  - f. Memberikan kepastian terhadap produk dan pangan asal hewan.
  - g. Meminimalisir jumlah kasus penyakit hewan.
2. Permasalahan dan hambatan yang di hadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah :
  - a. Mengalami keterlambatan dalam penyusunan administrasi kegiatan.
  - b. Pelaksanaan program/kegiatan khususnya kegiatan pengadaan pada tahun 2017 bidang peternakan dan kesehatan hewan sudah diusulkan RUP untuk dilakukan pelelangan.
  - c. Faktor kendalanya karena adanya kegiatan yang dirasionalisasi.
  - d. Mekanisme pelaksanaan hibah masih ragu-ragu dikarenakan pemahaman pelaksanaan belanja hibah masih kurang.
  - e. Terkait dokumen pelaksanaan hibah masih kurang.

- f. Kurangnya koordinasi antara kementerian/lembaga dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah pelaksana tugas pembantuan.
- g. Barang milik negara yang bersumber dari dana Tugas Pembantuan belum sepenuhnya dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan.
- h. Faktor penyebab dominan atas kendala teknis administrasi pelaksanaan dana tugas pembantuan di daerah adalah terbatasnya jumlah SDM yang mempunyai kemampuan teknis dalam menangani kegiatan tersebut seperti keterlambatan penetapan kelompok di tingkat kabupaten/kota. Keterbatasan jumlah SDM yang mempunyai kemampuan teknis dalam menangani kegiatan Tugas Pembantuan di daerah, rata-rata disebabkan oleh faktor mutasi, kurangnya pemahaman dan pelatihan. Hal ini selain mengakibatkan terhambatnya penyelesaian pelaksanaan kegiatan Tugas Pembantuan tersebut, namun juga akan berpengaruh dalam pertanggungjawaban pengelolaan dananya. Selain itu SDM kelompok pada umumnya masih perlu ditingkatkan
- i. Masih rendahnya dukungan anggaran di daerah terutama untuk monitoring, pembinaan dan pendampingan serta pemeliharaan aset di daerah.

Solusi :

- a. Agar segera mempelajari permendagri terkait belanja hibah.
  - b. Segera melengkapi dokumen renja hibah yang masih kurang.
  - c. Penyebaran ternak akan mempertimbangkan prioritas kegiatan berdasarkan clustering wilayah.
  - d. Penguatan pelaksanaan kegiatan di tingkatkan kabupaten dan kelompok dengan cara komunikasi yang intens dan kunjungan ke lokasi peternak.
  - e. Memfasilitasi penyiapan administrasi kelompok dan persyaratan pencairan dana.
  - f. Melakukan koordinasi dengan dengan pihak terkait di kabupaten dan kota dalam pengalokasian dana pendamping kegiatan tugas pembantuan.
  - g. Dalam menyusun perencanaan alokasi dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan, hendaknya kementerian/lembaga juga mengalokasikan pendanaan terhadap kebutuhan operasional dan pemeliharaan terhadap aset hasil penyelenggaran dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan yang belum dihibahkan ke daerah. Hal ini perlu dilakukan karena tidak hanya bertujuan untuk memelihara aset tersebut agar tetap berfungsi dengan baik, namun juga tidak menjadikan beban bagi anggaran daerah.
3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala Daerah, terhadap capaian program nasional/internasional.
- a. Terlaksananya program nasional PSDSK.
  - b. Terlaksananya program nasional UPSUS SIWAP pada tahun 2017.

- c. Menurunnya angka kemiskinan.
  - d. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah
- Tantangan :
- a. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan khususnya terhadap ternak peliharaan.
  - b. Belum tersedianya gedung Puskeswan di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
  - c. Produksi daging yang dihasilkan petani belum mampu memenuhi kebutuhan penduduk
  - d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan khususnya terhadap ternak peliharaan.
  - e. Para investor yang belum begitu berminat dalam berinvestasi pada sub sector peternakan, mengingat jenis peternakan mengandung resiko tinggi (high risk) terutama kualitas hasil produksi yang masih rendah.
- Peluang :
- a. Melaksanakan program Upaya Khusus Siwab Daging (Sapi Induk Wajib Bunting), 2016 – 2020
  - b. Melaksanakan Program Gerakan Inseminasi Buatan (IB) Tahun 2016 – 2020 melalui kegiatan Singkronisasi Inseminasi Buatan di 12 Kab/kota.
  - c. Komitmen Kepala Daerah yang kuat yang dituangkan dalam surat pernyataan kesanggupan melaksakan dan bertanggung jawab sukses program yang ditanda tangani Gubernur, Bupati, Walikota dan Ketua DPRD
  - d. Adanya dukungan perangkat keras dan lunak dari Pemerintah Pusat untuk program Sistem Informasi Peternakan.
5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program.
- Dari isu-isu penting tersebut di atas dapat kami formulasikan dengan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut :
- Terwujudnya peningkatan populasi ternak, peningkatan produksi daging sapi
  - Terwujudnya optimalisasi pelayanan kesehatan hewan
  - Meningkatkan produksi dan produktifitas ternak
  - Membangun kemitraan antar stakeholder dalam mengembangkan komoditas unggulan dengan memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan.
  - Meningkatnya penyediaan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal di masyarakat.

## **2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Review terhadap Rancangan Awal RKPD merupakan proses membandingkan antara Rancangan Awal RKPD 2019 dengan hasil analisis kebutuhan perencanaan peternakan. Analisis kebutuhan diperoleh dengan cara menguraikan semua hasil usulan yang disampaikan melalui tahapan Rapat Koordinasi Teknis yang telah dilaksanakan antara Provinsi Riau dengan Kabupaten Kota yang merupakan program dan kegiatan yang bersifat fisik (utama) pembangunan peternakan.

Pada evaluasi program dan kegiatan Tahun 2017, tingkat capaian realisasi pada program dan kegiatan strategis belum tercapai target sasarnya. Tolok ukur inilah yang dipakai acuan untuk perencanaan tahun 2018 dan 2019 selain dari kegiatan rutinitas PD. Kebijakan peningkatan jumlah populasi ternak di tahun 2018 dan 2019 melalui peningkatan produksi straw disamping melalui program pengadaan bibit ternak sapi potong baik melalui kegiatan pokok-pokok pikiran DPRD Provinsi Riau yang bersumber dari dana APBD Provinsi Riau. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan produksi juga untuk stok pengadaan ternak melalui sumber dana APBN, dengan harapan peningkatan jumlah populasi di Provinsi Riau, dengan adanya anakan yang berjenis kelamin jantan bisa meningkatkan produksi daging sehingga dapat mendukung program swasembada daging nasional.

Adapun kesesuaian antara RKPD dengan kebutuhan yaitu program dan kegiatan yang tertuang didalam renja PD memuat dari berbagai usulan kegiatan rutin dinas yang menjadi urusan tupoksi dinas teknis dan usulan dari masyarakat yang tertuang didalam pokok-pokok pikiran DPRD Provinsi Riau dan usulan dari Dinas yang menangani fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten dan kota.

Dari hasil review, terdapat perbedaan antara pendanaan indikatif untuk pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang ada pada Rancangan Awal RKPD dengan analisis kebutuhan pendanaan yang telah direncanakan secara bersama dengan kabupaten kota. Pada Rancangan Awal RKPD jumlah pagu indikatifnya sebesar Rp. 70.061.810.000, sedangkan pada Analisis Kebutuhan sebesar Rp. 72.562.770.000.

Hal ini berarti terjadi kekurangan kebutuhan pendanaan untuk pembangunan peternakan dan kesehatan hewan tahun 2019 untuk mencapai sasaran dan target pembangunan daerah di bidang peternakan yang bersumber dari APBD Provinsi Riau. Tabel Review terhadap Rancangan Awal RKPD dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan						Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>											
I	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>Persentase layanan administrasi perkantoran yang baik</b>		<b>1,962.95</b>			<b>Persentase layanan administrasi perkantoran yang baik</b>		<b>2,299.65</b>		
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pekanbaru	Jumlah surat yang ditindaklanjuti	5,000.00	12.65	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pekanbaru	Jumlah surat yang ditindaklanjuti	5,000.00	12.65		
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Pekanbaru	Jumlah rekning	4.00	495.00	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Pekanbaru	Jumlah rekning	4.00	600.00		
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara	13.00	14.30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara	13.00	96.00		
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Pekanbaru	Jumlah tenaga operator SIKPD	2.00	55.00	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Pekanbaru	Jumlah tenaga operator SIKPD	2.00	55.00		
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Pekanbaru	Jumlah petugas kebersihan dan operasionalnya	8.00	275.00	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Pekanbaru	Jumlah petugas kebersihan dan operasionalnya	8.00	275.00		
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pekanbaru	Jumlah ATK yang disediakan (jenis)	32.00	82.50	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pekanbaru	Jumlah ATK yang disediakan (jenis)	32.00	82.50		
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Pekanbaru	Jumlah barang cetakan yang disediakan (jenis)	22.00	82.50	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Pekanbaru	Jumlah barang cetakan yang disediakan (jenis)	22.00	82.50		
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Pekanbaru	Jumlah komponen listrik yang disediakan (jenis)	22.00	38.50	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Pekanbaru	Jumlah komponen listrik yang disediakan (jenis)	22.00	38.50		
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Pekanbaru	Jumlah eksemplar media massa	25.00	38.50	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Pekanbaru	Jumlah eksemplar media massa	25.00	38.50		
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Pekanbaru	Jumlah makanan dan Minuman (porsi)	120.00	137.50	Penyediaan Makanan dan Minuman	Pekanbaru	Jumlah makanan dan Minuman (porsi)	120.00	137.50		
11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Pekanbaru	Jumlah ASN yang meakukan perjalanan dinas (orang)	90.00	770.00	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Pekanbaru	Jumlah ASN yang melakukan perjalanan dinas (orang)	90.00	770.00		
12	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Pekanbaru	Jumlah tenaga keamanan kantor (orang)	7.00	221.76	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Pekanbaru	Jumlah tenaga keamanan kantor (orang)	7.00	221.76		
13						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Pekanbaru	Jumlah Ketersediaan Bahan Logistik Kantor (Bulan)	12.00	60.00		
14						Penyebaran Jasa Informasi, Publikasi dan Kehumasan OPD	Pekanbaru	Jumlah Informasi yang dipublikasikan	19.00	90.00		
II	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Persentase kecukupan sarana dan prasarana kerja aparaturs yang sesuai dengan standar kerja (%)</b>		<b>1,351.19</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Persentase kecukupan sarana dan prasarana kerja aparaturs yang sesuai dengan standar kerja (%)</b>		<b>1,750.00</b>		
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	jumlah pengadaan peralatan kantor (unit)	40.00	400.19	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	jumlah pengadaan peralatan kantor (unit)	40.00	300.00		
2						Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah Gedung Kantor yang Dipelihara (Unit)	1.00	250.00		
3						Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Mobil Jabatan	Pekanbaru	Jumlah Kendaraan Jabatan (Unit)	6.00	250.00		
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah kendaraan operasional (unit)	6.00	126.00	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah kendaraan operaional (unit)	9.00	200.00		
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah Peralatan gedung kantor yang dipelihara (unit)	75.00	52.50	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah Peralatan gedung kantor yang dipelihara (unit)	75.00	250.00		

	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Pekanbaru	jumlah gedung kantor yang direhab (unit)	1.00	825.00	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Pekanbaru	jumlah gedung kantor yang direhab (unit)	1.00	500.00	
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>			<b>Percentase meningkatnya kualitas dan disiplin aparatur</b>		<b>121.17</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>		<b>Percentase meningkatnya kualitas dan disiplin aparatur</b>		<b>121.17</b>	
1	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Pekanbaru	Jumlah pelaksanaan senam dan ceramah agama (kali)	74.00	54.60		Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Pekanbaru	Jumlah pelaksanaan senam dan ceramah agama (kali)	74.00	54.60	
2	Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya	Pekanbaru	Jumlah Pegawai yang memperoleh PDH (orang)	190.00	121.17		Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya	Pekanbaru	Jumlah Pegawai yang memperoleh PDH (orang)	190.00	121.17	
3	Pengadaan Pakaian Melayu dan Perlengkapannya	Pekanbaru	Jumlah Pegawai yang memperoleh pakaian melayu (orang)	-	-		Pengadaan Pakaian Melayu dan Perlengkapannya	Pekanbaru	Jumlah Pegawai yang memperoleh pakaian melayu (orang)	-	-	
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			<b>Percentase meningkatnya kualitas sumberdaya aparatur sipil negara</b>		<b>216.00</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Percentase meningkatnya kualitas sumberdaya aparatur sipil negara</b>		<b>291.00</b>	
1	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Pekanbaru	Jumlah ASN yang dilatih (orang)	66.00	216.00		Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Pekanbaru	Jumlah ASN yang dilatih (orang)	66.00	216.00	
2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	-	Jumlah pelaksanaan sosialisasi (kali)	-	-		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	-	Jumlah pelaksanaan sosialisasi (kali)	-	-	
3	Penilaian Angka Kredit Pejabat Fungsional	-	Jumlah JFT yang dinilai (orang)	-	-		Penilaian Angka Kredit Pejabat Fungsional	-	Jumlah JFT yang dinilai (orang)	-	-	
4	Pendidikan dan Pelatihan Non Formal	-	Jumlah ASN yang dilatih (orang)	-	-		Pendidikan dan Pelatihan Non Formal	Pekanbaru	Jumlah ASN yang dilatih (orang)	6.00	75.00	
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>			<b>Percentase ketepatan penyampaian laporan keuangan (%)</b>	<b>100.00</b>	<b>432.50</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		<b>Percentase ketepatan penyampaian laporan keuangan (%)</b>		<b>467.50</b>	
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pekanbaru	Jumlah Dokumen iktisar realisasi kinerna (dokumen)	1.00	55.00		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pekanbaru	Jumlah Dokumen iktisar realisasi kinerna (dokumen)	1.00	50.00	
2	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Pekanbaru	Jumlah dokumen LAKIP	1.00	55.00		Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Pekanbaru	Jumlah dokumen LAKIP	1.00	50.00	
3	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Pekanbaru	Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran	1.00	55.00		Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Pekanbaru	Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran	1.00	50.00	
4							Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Pekanbaru	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun (laporan)	1.00	50.00	
5	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Pekanbaru	Jumlah laporan	4.00	54.50		Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Pekanbaru	Jumlah laporan	4.00	54.50	
6	Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Pekanbaru	Terlaksananya Rapat koordinasi pada setiap SKPD (laporan)	-	-		Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Pekanbaru	Terlaksananya Rapat koordinasi pada setiap SKPD (laporan)	-	-	
7	Supervisi dan Statistik	Pekanbaru	Laporan Validasi data  statistik peternakan (laporan)	1.00	290.40		Supervisi dan Statistik	Pekanbaru	Laporan Validasi data  statistik peternakan (laporan)	1.00	290.40	
8	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Pekanbaru	Laporan monev kegiatan (laporan)	1.00	267.50		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Pekanbaru	Laporan monev kegiatan (laporan)	1.00	267.50	
<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>			<b>Nilai Tukar Petani</b>		<b>1,815.00</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>		<b>Nilai Tukar Petani</b>		<b>1,815.00</b>	
				<b>- Peternakan</b>		<b>102.58</b>			<b>- Peternakan</b>		<b>102.58</b>	
1	Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Peternakan (SMD)	12 Kabupaten/kota	Jumlah SMD (orang)	47.00	715.00		Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Peternakan (SMD)	12 Kabupaten/kota	Jumlah SMD (orang)	47.00	715.00	
2	Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	12 Kabupaten/kota	Jumlah Pengolahan Limbah Ternak (kelompok)	15.00	1,100.00		Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	12 Kabupaten/kota	Jumlah Pengolahan Limbah Ternak (kelompok)	15.00	1,100.00	

<b>VII</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit</b>		<b>Percentase angka kematian ternak (%)</b>	<b>3.50</b>		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit</b>		<b>Percentase angka kematian ternak (%)</b>	<b>3.50</b>		
	<b>Ternak</b>		<b>Jumlah unit usaha yang menerapkan aturan kesmavet (unit usaha)</b>	<b>18.00</b>	<b>10,125.00</b>	<b>Ternak</b>		<b>Jumlah unit usaha yang menerapkan aturan kesmavet (unit usaha)</b>	<b>18.00</b>	<b>9,247.00</b>	
1	Pendataan masalah peternakan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Dokumen statistik peternakan (dokumen)	2.00	500.00	Pendataan masalah peternakan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Dokumen statistik peternakan (dokumen)	2.00	500.00	
2	Pengadaan Obat Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah obat hewan dan vaksin (dosis)	55,000.00	1,650.00	Pengadaan Obat Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah obat hewan dan vaksin (dosis)	55,000.00	1,650.00	
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium UPT. LVKH	Pekanbaru	Jumlah sarana dan prasarana Laboratorium UPT. LVKH (paket)	1.00	990.00	Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium UPT. LVKH	Pekanbaru	Jumlah sarana dan prasarana Laboratorium UPT. LVKH (paket)	1.00	990.00	
4	Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	12 Kabupaten/kota	Jumlah penanganan kesehatan ternak (ekor)	4,308.00	1,100.00	Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	12 Kabupaten/kota	Jumlah penanganan kesehatan ternak (ekor)	4,308.00	1,100.00	
5	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	12 Kabupaten/kota	Jumlah laporan monev keswan (laporan)	12.00	440.00	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	12 Kabupaten/kota	Jumlah laporan monev keswan (laporan)	12.00	440.00	
6	Penanggulangan Rabies dan SE	12 Kabupaten/kota	Jumlah penanganan kasus dan SE (kasus)	32.00	550.00	Penanggulangan Rabies dan SE	12 Kabupaten/kota	Jumlah penanganan kasus dan SE (kasus)	32.00	550.00	
7	Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskeswan	12 Kabupaten/kota	Jumlah tenaga medis (orang)	60.00	1,100.00	Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskeswan	12 Kabupaten/kota	Jumlah tenaga medis (orang)	60.00	1,100.00	
8	Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan (Klinik UPT LVKH)	Pekanbaru	Jumlah hewan yang ditangani aktif dan pasif untuk peningkatan status kesehatan hewan (ekor)	1,100.00	605.00	Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan (Klinik UPT LVKH)	Pekanbaru	Jumlah hewan yang ditangani aktif dan pasif untuk peningkatan status kesehatan hewan (ekor)	1,100.00	605.00	
9	Pengamatan Penyidikan Penyakit Hewan dan Pengamatan Produksi Hasil Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah spesimen hewan dan sampel produk asal hewan (sampel)	18,000.00	1,100.00	Pengamatan Penyidikan Penyakit Hewan dan Pengamatan Produksi Hasil Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah spesimen hewan dan sampel produk asal hewan (sampel)	18,000.00	1,100.00	
10	Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah penanganan kasus Gangguan Reproduksi (kasus)	2,000.00	770.00	Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah penanganan kasus Gangguan Reproduksi (kasus)	2,000.00	770.00	
11	Pengawasan Hygiene Sanitasi Produk Asal Hewan	12 Kabupaten/kota	Percentase Penurunan Tingkat Cemaran Mikroba (%)	65.00	1,320.00	-	-	-	-	-	
12						Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan dan Zoonosis	12 Kabupaten/kota	Penerapan Kesejahteraan Hewan di Rumah Sakit Hewan (Ekor)	3,700.00	232.00	
13						Pengawasan Peredaran Produk Pangan Asal Hewan dan Non Pangan Asal Hewan	12 Kabupaten/kota	Pengawasan Peredaran PAH dan Non PAH (Unit Usaha)	30.00	210.00	
<b>VIII</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>		<b>Jumlah Produksi Daging (kg)</b>		<b>51,448.00</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>		<b>Jumlah Produksi Daging (kg)</b>		<b>52,281.45</b>	
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perbibitan Ternak	Kampar	Jumlah sarana dan prasarana UPT Pembibitan Ternak dan Pengembangan Pakan Ternak (paket)	10.00	9,900.00	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perbibitan Ternak	Kampar	Jumlah sarana dan prasarana UPT Pembibitan Ternak dan Pengembangan Pakan Ternak (paket)	10.00	9,900.00	
2	Pengembangan Produksi Semen Beku	Pekanbaru	Jumlah Straw yang didistribusikan (Straw)	40,000.00	1,793.00	Pengembangan Produksi Semen Beku	Pekanbaru	Jumlah Straw yang didistribusikan (Straw)	40,000.00	1,793.00	
3	Monitoring dan Evaluasi Straw UPT IBD	12 Kabupaten/kota	Angka kebuntingan dari straw UPT IBD (%)	70.00	300.00	Monitoring dan Evaluasi Straw UPT IBD	12 Kabupaten/kota	Angka kebuntingan dari straw UPT IBD (%)	70.00	300.00	

4	Pendamping Teknis Ternak yang Didistribusikan Kepada Masyarakat	12 Kabupaten/kota	Jumlah pendamping teknis ternak yang didistribusikan (orang)	75.00	1,320.00	Pendamping Teknis Ternak yang Didistribusikan Kepada Masyarakat	12 Kabupaten/kota	Jumlah pendamping teknis ternak yang didistribusikan (orang)	75.00	1,320.00	
5	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Pekanbaru	Jumlah Kelahiran Ternak hasil IB (ekor)	30,000.00	1,375.00	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Pekanbaru	Jumlah Kelahiran Ternak hasil IB (ekor)	30,000.00	1,375.00	
6	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Kampar	Jumlah bibit ternak (ekor)	450.00	2,200.00	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Kampar	Jumlah bibit ternak (ekor)	450.00	2,200.00	
7	Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Sarana Prasarana IB (unit)	25,000.00	1,650.00	Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Sarana Prasarana IB (unit)	25,000.00	1,650.00	
8	Peningkatan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal	12 Kabupaten/kota	Jumlah Alat Pengolah Pakan Ternak(Unit)	10.00	660.00	Peningkatan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal	12 Kabupaten/kota	Jumlah Alat Pengolah Pakan Ternak(Unit)	10.00	660.00	
9	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan Inseminasi Buatan	Pekanbaru	Jumlah sarana dan prasarana UPT IB dalam Mencapai ISO 9001 (unit)	6.00	2,883.00	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan Inseminasi Buatan	Pekanbaru	Jumlah sarana dan prasarana UPT IB dalam Mencapai ISO 9001 (unit)	6.00	2,866.45	
10	Pengembangan Agribisnis Peternakan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Ternak Sapi model integrasi (Ekor)	1,500.00	15,730.00	Pengembangan Agribisnis Peternakan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Ternak Sapi model integrasi (Ekor)	1,500.00	15,730.00	
11	Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	12 Kabupaten/kota	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	190.00	2,512.00	Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	12 Kabupaten/kota	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	190.00	2,512.00	
12	Pengembangan Budidaya Ternak Ruminansia	12 Kabupaten/kota	Jumlah Kelompok Ternak Ruminansia yang menerapkan GFP (Kelompok)	55.00	550.00	Pengembangan Budidaya Ternak Ruminansia	12 Kabupaten/kota	Jumlah Kelompok Ternak Ruminansia yang menerapkan GFP (Kelompok)	55.00	550.00	
13	Pengembangan Budidaya Ternak Non Ruminansia	12 Kabupaten/kota	Jumlah Kelompok Ternak non Ruminansia yang menerapkan GFP (Kelompok)	35.00	550.00	Pengembangan Budidaya Ternak Non Ruminansia	12 Kabupaten/kota	Jumlah Kelompok Ternak non Ruminansia yang menerapkan GFP (Kelompok)	35.00	550.00	
14	Identifikasi Lokasi dan Kelompok Penyebaran Ternak	12 Kabupaten/kota	Jumlah kelompok yang di identifikasi (Kelompok)	150.00	550.00	Identifikasi Lokasi dan Kelompok Penyebaran Ternak	12 Kabupaten/kota	Jumlah kelompok yang di identifikasi (Kelompok)	150.00	550.00	
15	Pendistribusian Ternak Kerbau	8 Kabupaten/kota	Jumlah ternak kerbau (Ekor)	85.00	2,750.00	Pendistribusian Ternak Kerbau	8 Kabupaten/kota	Jumlah ternak kerbau (Ekor)	85.00	2,750.00	
16	Pendistribusian Ternak Kambing	12 Kabupaten/kota	Jumlah ternak kambing (ekor)	600.00	1,650.00	Pendistribusian Ternak Kambing	12 Kabupaten/kota	Jumlah ternak kambing (ekor)	600.00	1,650.00	
17	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Laporan Monev Perkembangan Pembangunan Peternakan (Laporan)	3.00	1,100.00	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Laporan Monev Perkembangan Pembangunan Peternakan (Laporan)	3.00	1,100.00	
18	Pemutakhiran Data Teknis Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Data (Dokumen)	1.00	715.00	Pemutakhiran Data Teknis Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Data (Dokumen)	1.00	715.00	
19	Peningkatan Kelembagaan Peternak dan Kelompok Peternakan	10 Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok berprestasi (kelompok)	945.00	440.00	Peningkatan Kelembagaan Peternak dan Kelompok Peternakan	10 Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok berprestasi (kelompok)	945.00	440.00	
20	Pengembangan Kawasan Peternakan	3 Kabupaten/kota	Jumlah SPR yang dibina	10.00	1,320.00	Pengembangan Kawasan Peternakan	3 Kabupaten/kota	Jumlah SPR yang dibina	10.00	1,320.00	
21						Penguatan Perbibitan Ternak	5 Kabupaten/kota	Jumlah Kelompok yang melaksanakan GBP (Kelompok)	5	400.00	
22						Pengembangan Pakan	5 Kabupaten/kota	Revitalisasi Unit Pengolahan Pakan yang direvitalisasi (Unit)	5	450.00	
23	Pengembangan Lumbung Pakan	5 Kabupaten/kota	Jumlah Kelompok yang mengembangkan LB (kelompok)	5.00	1,500.00	Pengembangan Lumbung Pakan	5 Kabupaten/kota	Jumlah Kelompok yang mengembangkan LB (kelompok)	5.00	1,500.00	

<b>IX</b>	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Ternak</b>		<b>Jumlah Kelompok yang Mendapatkan Akses Pemasaran (kelompok)</b>		<b>2,590.00</b>					<b>4,290.00</b>	
1	Peningkatan sarana dan prasarana UPT Plaza ternak	Pekanbaru	jumlah sarana dan prasarana UPT Plaza Ternak (unit)	1.00	250.00	Peningkatan sarana dan prasarana UPT Plaza ternak	Pekanbaru	jumlah sarana dan prasarana UPT Plaza Ternak (unit)	1.00	250.00	
2	Peningkatan Pelayanan UPT Plaza ternak	Pekanbaru	Jumlah petugas UPT Plaza ternak (orang)	35.00	350.00	Peningkatan Pelayanan UPT Plaza ternak	Pekanbaru	Jumlah petugas UPT Plaza ternak (orang)	35.00	350.00	
3	Pameran Pembangunan (Riau Expo)	Pekanbaru	Keikutsertaa pada Riau Ekspo (kali)	1.00	165.00	Pameran Pembangunan (Riau Expo)	Pekanbaru	Keikutsertaa pada Riau Ekspo (kali)	1.00	165.00	
4	Fasilitasi Permodalan Kelompok Usaha Peternakan	Pekanbaru	Jumlah pelaku usaha yang memperoleh permodalan (orang)	60.00	825.00	Fasilitasi Permodalan Kelompok Usaha Peternakan	Pekanbaru	Jumlah pelaku usaha yang memperoleh permodalan (orang)	60.00	825.00	
5	Pembinaan manajemen dan kemitraan usaha peternakan	Pekanbaru	Jumlah pelaku usaha (orang)	60.00	793.45	Pembinaan manajemen dan kemitraan usaha peternakan	Pekanbaru	Jumlah pelaku usaha (orang)	60.00	793.45	
6						Pengawasan Hygiene Sanitasi Produk Asal Hewan	Pekanbaru	Persentase Penurunan Tingkat Cemaran Mikroba (%)	65.00	526.55	
7						Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Hygiene Sanitasi	Pekanbaru	Penerapan Penjaminan Produk Hewan yang Asuh (Unit Usaha)	30.00	380.00	
8	Fasilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan	Pekanbaru	Jumlah kelompok yang memperoleh fasilitasi sarana dan prasarana (kelompok)	40.00	1,000.00	Fasilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan	Pekanbaru	Jumlah kelompok yang memperoleh fasilitasi sarana dan prasarana (kelompok)	40.00	1,000.00	
<b>JUMLAH</b>					<b>70,061.81</b>						<b>72,562.77</b>

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA PD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019, disamping berpedoman pada Rencana Strategis PD (RENSTRA PD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2014 - 2019, juga berdasarkan pada Forum Satuan Kerja Perangkat Daerah (PD) Provinsi Riau Tahun 2018 berdasarkan hasil Musrenbang Kabupaten/Kota dan dilanjutkan melalui pembahasan Pra-Musrenbang Provinsi dan melalui pembahasan Rakornis lingkup Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dan Dinas yang menangani fungsi peternakan dan kesehatan hewan Kabupaten Kota. Adapun program dan kegiatan tersebut tertuang didalam Renja PD pada tahun anggaran 2019, adapun usulan kegiatan masyarakat yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4. Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat Tahun 2019 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran Volume	(12)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(12)	
<b>BELANJA LANGSUNG</b>						
<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>		<b>Nilai Tukar Petani</b>			
			<b>- Peternakan</b>	<b>102,58</b>		
	2   Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	12 Kabupaten/kota	Jumlah Pengolahan Limbah Ternak (kelompok)	15,00		
<b>VII</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>		<b>Persentase angka kematian ternak (%)</b>	<b>3,50</b>		
			<b>Jumlah unit usaha yang menerapkan aturan kesmavet (unit usaha)</b>	<b>18,00</b>		
	2   Pengadaan Obat Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah obat hewan dan vaksin (dosis)	55.000,00		
	6   Penanggulangan Rabies dan SE	12 Kabupaten/kota	Jumlah penanganan kasus dan SE (kasus)	32,00		
	8   Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan (Klinik UPT LVKH)	Pekanbaru	Jumlah hewan yang ditangani aktif dan pasif untuk peningkatan status kesehatan hewan (ekor)	1.100,00		
	9   Pengamatan Penyidikan Penyakit Hewan dan Pengamatan Produksi Hasil Hewan	12 Kabupaten/kota	Jumlah spesimen hewan dan sampel produk asal hewan (sampel)	18.000,00		
<b>VIII</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>		<b>Jumlah Produksi Daging (kg)</b>			
	3   Pendamping Teknis Ternak yang Didistribusikan Kepada Masyarakat	12 Kabupaten/kota	Jumlah pendamping teknis ternak yang didistribusikan (orang)	75,00		
	7   Peningkatan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal	12 Kabupaten/kota	Jumlah Alat Pengolah Pakan Ternak(Unit)	10,00		
	8   Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan Inseminasi Buatan	Pekanbaru	Jumlah sarana dan prasarana UPT IB dalam Mencapai ISO 9001 (unit)	6,00		
	9   Pengembangan Agribisnis Peternakan	12 Kabupaten/kota	Jumlah Ternak Sapi model integrasi (Ekor)	1.500,00		
	10   Pendistribusian Ternak Sapi Kepada Masyarakat	12 Kabupaten/kota	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	190,00		
	14   Pendistribusian Ternak Kerbau	8 Kabupaten/kota	Jumlah ternak kerbau (Ekor)	85,00		
	15   Pendistribusian Ternak Kambing	12 Kabupaten/kota	Jumlah ternak kambing (ekor)	600,00		

## **Bab III**

### **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

#### **3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Penyusunan Program dan Kegiatan Peternakan tak terlepas dari Visi Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 yaitu “Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”. Untuk merealisasikan visi ini maka telah ditetapkan misi Kementerian Pertanian yaitu :

1. Mewujudkan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi, produktivitas dan mutu pangan yang beragam dan sehat.
2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.
3. Meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor dan substitusi impor produk peternakan.
4. Mewujudkan usaha peternakan terintegrasi untuk menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan lapangan kerja di perdesaan.
5. Meningkatkan sistem usahatani berkelanjutan melalui adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta perlindungan, pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya genetic.
6. Meningkatkan kapasitas sumberdaya peternakan untuk pengembangan kawasan peternakan.
7. Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas peternakan yang sehat, jujur dan berkeadilan.
8. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah bidang peternakan yang amanah dan professional.

Dengan mengacu pada RPJMN, arah kebijakan umum pembangunan peternakan dan kesehatan hewan 2014 – 2019 adalah untuk:

1. Arah Kebijakan Pembangunan Nasional khususnya Bidang Peternakan dan kesehatan hewan adalah :
  - a. Mengembangkan infrastruktur peternakan dan kesehatan hewan
  - b. Menumbuhkembangkan agribisnis peternakan yang maju dengan dukungan teknologi dan pemanfaatan sumberdaya lokal secara berkelanjutan menuju yang sejahtera
  - c. Meningkatkan kapasitas SDM Petugas dan Petani, dan Penyebaran informasi peternakan
  - d. Meningkatkan peran serta swasta dan lembaga keuangan dalam bidang peternakan.
2. Kebijakan Mengembangkan infrastruktur peternakan akan diarahkan untuk:

- a. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasara dalam rangka mendukung peningkatan produksi, produktifitas dan mutu hasil peternakan
  - b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana peternakan guna mendukung aktifitas usaha peternak
3. Kebijakan Menumbuh kembangkan agribisnis peternakan yang maju dengan dukungan teknologi dan pemanfaatan sumberdaya lokal secara berkelanjutan menuju yang sejahtera
- a. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak
  - b. Berkurangnya tingkat kemiskinan di Provinsi Riau
4. Kebijakan Meningkatkan produksi dan mutu hasil peternakan
- a. Meningkatkan ketersediaan daging daerah yang berkelanjutan
  - b. Meningkatkan kualitas hasil peternakan serta efisiensi usaha
  - c. Meningkatnya ketersediaan daging masyarakat
  - d. Tersedianya hasil peternakan yang beragam berkualitas dan memiliki nilai tambah
5. Kebijakan Meningkatkan kapasitas SDM Petugas dan Peternak, dan Penyebarluasan informasi peternakan
- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap SDM Petugas dan Peternak
  - b. Menyebarluaskan informasi peternakan
6. Kebijakan Meningkatkan peran serta swasta dan lembaga keuangan dalam bidang peternakan
- a. Meningkatkan peran serta swasta/ lembaga keuangan dalam kegiatan agribisnis peternakan
7. Kebijakan Meningkatkan Jumlah Populasi ternak :
- a. menjamin ketersediaan dan mutu benih dan bibit ternak;
  - b. meningkatkan populasi dan produktifitas ternak;
  - c. meningkatkan produksi pakan ternak;
  - d. meningkatkan status kesehatan hewan;
  - e. menjamin produk hewan yang ASUH dan berdaya saing; dan meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.
8. Kebijakan ketersediaan dan mutu benih dan bibit ternak akandiarahkan untuk:
- a. mengoptimalkan kelembagaan perbibitan dan sertifikasi;
  - b. pemwilayahan sumber bibit berbasiskan potensi dan agroekosistemnya;
  - c. pengembangan kawasan/sentra sumber bibit;
  - d. pelestarian sumber daya genetik secara berkelanjutan;
  - e. peningkatan penerapan teknologi perbibitan; dan
  - f. pengembangan usaha dan investasi perbibitan.

9. Dalam aspek populasi dan produktifitas ternak diarahkan untuk :
  - a. meningkatkan populasi dan optimalisasi produksi ternak ruminansia dannon ruminansia ;
  - b. melaksanakan revitalisasi persusuan;
  - c. melaksanakan restrukturisasi perunggasan; dan
  - d. pengembangan kelembagaan dan usaha.
10. Pada aspek produksi pakan ternak diarahkan untuk:
  - a. menambah penyediaan pakan dan air;
  - b. mengembangkan teknologi dan industri pakan ternak berbasiskan sumber daya lokal;
  - c. meningkatkan pengawasan mutu dan keamanan pakan; serta
  - d. pengembangan dan pemanfaatan lahan kehutanan.
11. Pada aspek kesehatan hewan diarahkan untuk :
  - a. meningkatkan perlindungan hewan, pengamatan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit hewan;
  - b. meningkatkan pelayanan kesehatan hewan;
  - c. meningkatkan kualitas dan kuantitas obat hewan;
  - d. meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga dokter hewan dan paramedik veteriner.
12. Pada aspek keamanan produk hewan akan diarahkan untuk ;
  - a. menguatkan peran dan fungsi lembaga otoritas veteriner;
  - b. meningkatkan jaminan produk hewan yang ASUH dan daya saing produk hewan
  - c. meningkatkan penerapan kesrawan;
  - d. mengoptimalkan pengaturan stock daging; dan
  - e. mengoptimalkan pengaturan dan pemasaran daging sapi.
13. Selanjutnya pada aspek peningkatan peran dan fungsi kelembagaan diarahkan untuk:
  - a. meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan serta SDM peternakan;
  - b. meningkatkan pelayanan prima pada masyarakat;
  - c. meningkatkan kerjasama internasional;
  - d. meningkatkan kualitas perencanaan, evaluasi, data dan informasi;
  - e. meningkatkan pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja PD**

Berdasarkan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Riau 2005-2025 rumusan Visi Pembangunan Jangka Panjang Provinsi Riau adalah “*Terwujudnya Pembangunan Ekonomi yang mapan dan Pengembangan Budaya Melayu secara Proporsional melalui Kesiapan Infrastruktur dan Peningkatan Pembangunan Pendidikan dalam Masyarakat yang Agamis, sejahtera lahir dan bathin, di Asia Tenggara Tahun 2020*”, sebagaimana diatur dalam Perda No. 36 Tahun 2001. Dalam upaya pemantapan

dan percepatan capaian visi jangka panjang dimaksud maka pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau tahun 2014-2019 ditetapkan visi antara sebagai berikut “*Terwujudnya Provinsi Riau yang maju, masyarakat sejahtera, berbudaya melayu dan berdaya saing tinggi, menurunnya kemiskinan, tersedianya lapangan kerja serta pemantapan aparatur*” maka hubungannya dengan sasaran utama pengembangan struktur perekonomian daerah yang tangguh, Provinsi Riau harus mampu menjadi sentra produksi dan sentra pemasaran produk antar daerah di Pulau Sumatera.

Dalam mewujudkan Visi antara Provinsi Riau tersebut, maka perlu ditetapkan Visi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau sebagai bentuk penguatan dan komplementasi terhadap visi antara provinsi Riau 2014-2019. Adapun visi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau 2014-2019 diformulasikan sebagai berikut yaitu “*Terwujudnya Peternakan dan Kesehatan Hewan Riau yang Maju, Berdaya Saing tinggi dan Berkelaanjutan Menuju Petani dan Peternak yang Sejahtera dengan Dukungan Aparatur yang Andal*”.

Untuk mewujudkan Visi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tersebut diatas maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan dan pembangunan yang baik dan berkualitas serta teknologi tinggi yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat).
2. Suatu kondisi Pemerintahan dan Masyarakat yang tangguh, unggul dan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang terhadap dinamika perubahan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai budaya, tatanan sosial yang agamis)
3. Mampu eksis dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan strategis dengan menggunakan sumber daya yang terbarukan)
4. Terciptanya kondisi insan peternakan yang makmur, aman dan nyaman serta merata dari segala aspek ekonomi, sosial politik, hukum dan keamanan)
5. Aparatur yang menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, inovatif, dan mempunyai etos kerja tinggi.

Pembangunan peternakan di Provinsi Riau dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan produksi pangan khususnya padi dan daging ternak. Hal ini dilaksanakan karena saat ini, kebutuhan pangan khususnya padi dan daging sapi masih didatangkan dari luar provinsi.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapaikan pada tahun 2017-2019 seperti pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3-1: Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Peternakan Provinsi Riau

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja/Sasaran Pada Tahun Ke-		
				2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Memperkuat Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Meningkatnya produksi daging ruminansia	NTP Peternakan	100,50	100,75	101,00
			Angka produksi daging ruminansia lokal (ton)			
			- Sapi	2.927.985	3.045.105	3.166.909
			- Kerbau	1.930.238	1.997.217	2.066.520
			- Kambing	783.136	829.404	878.405
		Meningkatnya keamanan masyarakat dari ancaman penyakit hewan	Jumlah kasus veteriner pada manusia (orang)	260	234	211

Sesuai dengan sasaran dan tujuan pembangunan yang hendak dicapai, yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Pengembangan ternak sapi potong dilaksanakan melalui program Sistem Integrasi Ternak Tanaman yang ditekankan pada tanaman perkebunan dan tanaman pangan. Pengembangan program pengembangan ternak sapi potong merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan utilitas lahan dengan pemanfaatan produk samping usaha peternakan sebagai input pada budidaya tanaman tanaman dan produk samping tanaman sebagai bahan baku pakan ternak.

Usaha peningkatan produksi ternak harus diikuti dengan penanganan dan pengendalian penyebaran penyakit pada ternak. Untuk itu maka akan dilakukan usaha penurunan penyebaran penyakit dan kejadian penyakit dan melakukan pembebasan serangan penyakit berbahaya. Penyakit yang berbahaya ini digolongkan pada penyakit strategis yaitu Flu burung, antraks, jembrana, parasit darah dan brucellosis.

Pengendalian juga dilakukan pada sektor hilir hingga pengolahan dan pemasaran pangan asal ternak ini. Untuk itu akan didorong para pelaku usaha produk peternak untuk mendapatkan sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan produk pangan asal ternak sehingga aman, sehat utuh dan halal (ASUH).

### **3.3 Program dan Kegiatan**

Rencana kerja (Renja) merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis yang disusun. Di dalam proses perencanaan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau mendefinisikan seluruh Sasaran Strategis, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang akan diimplementasikan dalam satu tahun kegiatan dan dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pada dokumen rencana kerja dijabarkan dan ditetapkan target kinerja tahunan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau untuk mencapainya dalam satu tahun, dan merupakan tolok ukur bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Sesuai hasil analisis terhadap potensi, permasalahan, peluang dan tantangan dan pembangunan peternakan di Provinsi Riau serta memperhatikan RPJPD dan RPJMD Provinsi Riau, maka ditetapkan rencana program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan Provinsi Riau Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

a. Program Utama:

Dalam rangka mewujudkan misi ke-7 dari RPJMD Provinsi Riau Tahun 2014-2019, maka program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
3. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
4. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Ternak

b. Program Pendukung:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Pada Rencana Program dan Kegiatan 2019 terdapat 3 (tiga) kegiatan baru yang tidak terdapat di Rancangan Awal RKPD yakni :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

**1.1. Kegiatan Penyediaan Sarana Kearsipan**

Kegiatan ini diusulkan berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Provinsi Riau Nomor : 15/SE/2018 tanggal 29 Januari 2018 tentang Tertib Pendanaan Kearsipan Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

**2.1. Kegiatan Inventarisasi dan Penilaian Barang Milik Daerah**

**2.2. Kegiatan Pengamanan, Penertiban dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah**

Kegiatan ini diusulkan berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Provinsi Riau Nomor : 050/Bappeda-I/06.02 tanggal 19 Januari 2018 perihal Pengalokasian Kegiatan dan Anggaran Pengelolaan BMD pada APBD Provinsi Riau dalam rangka melaksanakan

ketentuan Pasal 12 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah terkait kewenangan dan tanggung jawab pengguna barang dengan memperhatikan besaran jumlah unit dan jumlah nilai BMD yang dikuasai oleh Perangkat Daerah.

Penjabaran rincian rencana kegiatan tiap program pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel. 3.2 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun Anggaran 2019 dan Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11
2.00.					<b>5.985.000.000,00</b>				<b>6.915.128.450,00</b>
2.00.2.00.03.02.01.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase layanan administrasi perkantoran yang baik</b>		<b>100 Persen</b>	<b>2.920.267.000,00</b>				<b>3.258.768.450,00</b>
2.00.2.00.03.02.01001.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat yang dikirim (Surat)	Pekanbaru	2.000 Surat	45.000.000,00	-	2.300 Surat	51.750.000,00	
2.00.2.00.03.02.01002.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yang disediakan (Rekening)	Pekanbaru	4 Rekening	800.000.000,00	-	5 Rekening	920.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.01006.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara (Unit)	Pekanbaru	90 Unit	96.000.000,00	-	100 Unit	110.400.000,00	
2.00.2.00.03.02.01007.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Tenaga Administrasi Keuangan yang disediakan (Orang)	Pekanbaru	2 Orang	50.000.000,00	-	3 Orang	57.500.000,00	
2.00.2.00.03.02.01008.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Tenaga Kebersihan yang disediakan (Orang)	Pekanbaru	9 Orang	275.000.000,00	-	10 Orang	316.250.000,00	
2.00.2.00.03.02.01010.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK yang disediakan (Jenis)	Pekanbaru	33 Jenis	150.000.000,00	-	33 Jenis	187.500.000,00	
2.00.2.00.03.02.01011.	Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan yang disediakan (Jenis)	Pekanbaru	30 Jenis	156.267.000,00	-	35 Jenis	172.500.000,00	
2.00.2.00.03.02.01012.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Listrik yang disediakan (Jenis)	Pekabaru	24 Jenis	75.000.000,00	-	26 Jenis	86.250.000,00	
2.00.2.00.03.02.01015.	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan (Jenis)	Pekanbaru	2 Jenis	60.000.000,00	-	2 Jenis	69.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.01016.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Ketersedian Bahan Logistik Kantor (Bulan)	Pekanbaru	12 Bulan	50.000.000,00	-	12 Bulan	57.500.000,00	
2.00.2.00.03.02.01017.	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman Rapat (Porsi)	Pekanbaru	2.575 Porsi	103.000.000,00	-	3000 Porsi	118.450,00	
2.00.2.00.03.02.01018.	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Frekuensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah (Kali)	Pekanbaru	166 Kali	750.000.000,00	-	180 Kali	850.000.000,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11
2.00.2.00.03.02.0109.	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah Tenaga Keamanan Kantor (Orang)	Pekanbaru	8 Orang	245.000.000,00	-	10 Orang	300.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.01022.	Penyediaan jasa sosialisasi, informasi, publikasi dan kehumasan SKPD	Jumlah Informasi yang dipublikasikan (Kali)	Pekanbaru	75 Kali	65.000.000,00	-	85 Kali	80.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase kecukupan sarana dan prasarana kerja aparatur yang sesuai dengan standar kerja</b>		<b>100 Persen</b>	<b>2.035.263.000,00</b>				<b>2.421.000.000,00</b>
2.00.2.00.03.02.02.009.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Kantor yang diadakan (Unit)	Pekanbaru	21Unit	266.200.000,00	-	30 Unit	320.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.010.	Pengadaan Mebeleur	Jumlah Pengadaan Mebeleur yang diadakan (Unit)	Pekanbaru	132 Unit	185.000.000,00	-	140 Unit	225.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.022.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang dipelihara (Unit)	Pekanbaru	1Unit	150.000.000,00	-	1Unit	180.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.023.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan yang dipelihara (Unit)	Pekanbaru	5 Unit	225.000.000,00	-	5 Unit	270.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.024.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara (Unit)	Pekanbaru	7 Unit	200.000.000,00	-	7 Unit	240.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.028.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara (Unit)	Pekanbaru	19 Unit	225.000.000,00	-	25 Unit	245.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.043.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang direhab (Unit)	Pekanbaru	1Unit	400.330.000,00	-	1Unit	480.500.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.131.	Pengamanan Aset Milik Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang di inventarisasi, di nilai, diamankan, ditertibkan dan dipelihara	12 Kab/Kota	52 unit	333.733.000,00	-	62 unit	400.500.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.199.	Penyediaan Sarana Kearsipan	Jumlah Sarana dan Prasarana Arsip	Pekanbaru	12 buah	50.000.000,00	-	15 buah	60.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.02.03.	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase meningkatnya kualitas dan disiplin aparatur</b>		<b>100 Persen</b>	<b>295.670.000,00</b>				<b>354.800.000,00</b>
2.00.2.00.03.02.03.002.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pegawai yang memperoleh Pakaian PDH (Orang)	Pekanbaru	190 Orang	121.70.000,00	-	190 Orang	145.400.000,00	
2.00.2.00.03.02.03.006.	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Jumlah Pelaksanaan Senam dan Ceramah Agama (Kali)	Pekanbaru	74 Kali	174.500.000,00	-	74 Kali	209.400.000,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11
2.00.2.00.03.02.05.	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase meningkatnya kualitas sumberdaya aparatur sipil negara</b>		<b>100 Persen</b>	<b>200.000.000,00</b>				<b>240.000.000,00</b>
2.00.2.00.03.02.05.001	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal (orang)	Pekanbaru	72 Orang	140.000.000,00	-	80 Orang	168.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.05.018.	Pendidikan dan Pelatihan Non Formal	Jumlah ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (orang)	Pekanbaru	30 orang	60.000.000,00	-	35 orang	72.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.06.	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase ketepatan penyampaian laporan</b>		<b>100 Persen</b>	<b>533.800.000,00</b>				<b>640.560.000,00</b>
2.00.2.00.03.02.06.006.	Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Jumlah Laporan Penyusunan Program (Laporan)	Pekanbaru	2 Laporan	255.000.000,00	-	2 Laporan	306.000.000,00	
2.00.2.00.03.02.06.017.	Supervisi dan statistik	Jumlah Laporan Data Statistik Peternakan yang tervalidasi tingkat Kab/Kota (Laporan)	Pekanbaru	12 Laporan	278.800.000,00	-	12 Laporan	334.560.000,00	
2.00.03.	<b>PERTANIAN</b>				<b>31.015.000.000,00</b>				<b>36.028.700.000,00</b>
2.00.03.2.00.03.02.15.	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>Jumlah pemotongan ternak lokal</b>		<b>67.574 ekor</b>	<b>1.250.000.000,00</b>				<b>1.412.500.000,00</b>
2.00.03.2.00.03.02.15.017	Pengembangan Kelembagaan Agribisnis Peternakan (SMD)	Jumlah kelompok pengolahan produk samping ternak	12 Kab/Kota	75 kelompok	250.000.000,00	-	75 kelompok	287.500.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.15.018.	Peningkatan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi	Jumlah Pengolahan limbah ternak	12 Kab/Kota	15 unit	1.000.000.000,00	-	15 unit	1.125.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.21.21.	<b>Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>	<b>Persentase angka kematian ternak</b>		<b>5 Persen</b>	<b>9.400.000.000,00</b>				<b>11.560.000.000,00</b>
2.00.03.2.00.03.02.21001	Pendataan Masalah Peternakan	Jumlah Dokumen Statistik Peternakan (Dokumen)	12 Kabupaten/Kota	3 Dokumen	500.000.000,00	-	3 Dokumen	575.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.21002.	Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Hewan yang Diobati dan Divaksinasi (Ekor)	12 Kabupaten/Kota	12.000 ekor	1.000.000.000,00	-	15.000 ekor	1.525.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.21007	Pengadaan Obat Hewan	Jumlah Obat Hewan dan Vaksin (Dosis)	12 Kabupaten/Kota	60000 Dosis	3.000.000.000,00	-	60000 Dosis	3.450.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.21008.	Penanggulangan Rabies dan SE	Jumlah Vaksin dan Operasional Rabies (Dosis)	12 Kabupaten/Kota	20000 Dosis	550.000.000,00	-	25000 Dosis	632.500.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.21009	Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskeswan	Jumlah Pelayanan di Puskeswan (ekor)	12 Kabupaten/Kota	12.000 ekor	600.000.000,00	-	15.000 ekor	690.000.000,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11
2.00.03.2.00.03.02.21012	Pengamatan Penyidikan Penyakit Hewan dan Pengamatan Produksi Hasil Hewan	Jumlah spesimen hewan dan sampel produk asal hewan	12 Kabupaten/Kota	18.000 spesimen	700.000.000,00	-	-	20.000 spesimen	805.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.21013.	Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan	Jumlah kasus yang dilaporkan masyarakat (kasus)	12 Kabupaten/Kota	2000 Kasus	600.000.000,00	-	-	2000 Kasus	690.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.21019	Pengawasan Peredaran Produk Pangan Asal Hewan dan Non Pangan Asal Hewan	Jumlah unit usaha PAH dan Non PAH	12 Kabupaten/Kota	70 unit usaha	250.000.000,00	-	-	70 unit usaha	287.500.000,00
2.00.03.2.00.03.02.21020.	Pengawasan Penerapan Kesejahteraan Hewan dan Zoonosis	Jumlah unit usaha yang menerapkan kesejahteraan hewan	12 Kabupaten/Kota	70 unit usaha	300.000.000,00	-	-	70 unit usaha	345.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.21021	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT. RSH	Jumlah sarana dan prasarana UPT. RSH yang diadakan	UPT. RSH	1Paket	1.000.000.000,00	-	-	1Paket	1525.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.21022.	Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan UPT. RSH	Jumlah Hewan yang Diobati dan Divaksinasi (ekor)	UPT. RSH	1.100 ekor	900.000.000,00	-	-	1.500 ekor	1.035.000.000,00
<b>2.00.03.2.00.03.02.22</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>	<b>Jumlah produksi daging</b>		<b>14.531.893 Kg</b>	<b>18.750.000.000,00</b>				<b>21.056.200.000,00</b>
2.00.03.2.00.03.02.22.002	Pembibitan Dan Perawatan Ternak	Jumlah Ternak yang di pelihara (ekor)	Kampar	230 ekor	850.000.000,00	-	-	230 ekor	900.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.008.	Pengembangan Agribisnis Pertenakan	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	5 Kabupaten/Kota	75 Ekor	1.500.000.000,00	-	-	90 Ekor	1.800.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.009	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	Frekuensi Monev (kali)	12 Kabupaten/Kota	24 kali	600.000.000,00	-	-	24 kali	625.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.011	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	Jumlah sarana dan prasarana UPT Lab. Pakan	Kampar	1Paket	1.200.000.000,00	-	-	1Paket	1.380.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.015	Pengembangan Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Straw (Dosis)	Pekanbaru	40.000 Dosis	1.355.000.000,00	-	-	55.000 Dosis	1.626.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.017.	Pendamping Teknis Ternak yang Didistribusikan Pada Masyarakat	Jumlah Pendamping Teknis Pertenakan (Orang)	12 Kabupaten/Kota	75 Orang	950.000.000,00	-	-	75 Orang	1.140.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.019	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah Angka Kelahiran IB (Ekor)	Pekanbaru	2.000 Ekor	1.500.000.000,00	-	-	2.400 Ekor	1.800.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.020.	Pengembangan budidaya ternak ruminansia	Jumlah Kelompok Ternak Ruminansia yang menerapkan GFP (Kelompok)	12 Kabupaten/Kota	25 Kelp	350.000.000,00	-	-	30 Kelp	420.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.022	Peningkatan Kelembagaan Peternak dan Kelompok Peternakan	Jumlah kelompok pengolahan produk samping ternak (kelompok)	10 Kabupaten/Kota	64 Kelompok	250.000.000,00	-	-	68 Kelompok	350.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.22.024.	Pemutakhiran Data Teknis Peternakan dan Keswan	Jumlah laporan data statistik peternakan yang tervalidasi tingkat Provinsi dan Pusat (Laporan)	12 Kabupaten/Kota	2 Laporan	500.000.000,00	-	-	2 Laporan	600.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11
2.00.03.2.00.03.02.22.025	Peningkatan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal	Jumlah Unit Pengolahan Pakan (Unit)	12 Kabupaten/Kota	18 Unit	1500.000.000,00	-	22 Unit	1800.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.029.	Pendistribusian Ternak Kerbau	Jumlah Ternak Kerbau (Ekor)	4 Kabupaten/Kota	40 Ekor	900.000.000,00	-	50 Ekor	1080.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.035	Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak	Jumlah Produksi Pakan (ton)	Kampar	3.000 Ton	900.000.000,00	-	3.600 Ton	1080.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.036.	Pengembangan Kawasan Peternakan	Jumlah SPR yang dibina	6 Kabupaten/Kota	10 SPR	600.000.000,00	-	10 SPR	700.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.037	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	Jumlah Sarana IB (Dosis)	12 Kabupaten/Kota	21104 Dosis	950.000.000,00	-	25.324 Dosis	1140.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.039.	Pendistribusian Ternak Kambing	Jumlah Ternak Kambing (Ekor)	6 Kabupaten/Kota	180 Ekor	850.000.000,00	-	210 Ekor	1020.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.042	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan Iseminasi Buatan	Jumlah Sarana dan Prasarana UPT IBT (unit)	Pekanbaru	10 Unit	1000.000.000,00	-	12 Unit	1200.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.043.	Penguatan Pembibitan Ternak	Jumlah Kelompok Pembibitan (kelompok)	3 Kabupaten/Kota	6 Kelp	300.000.000,00	-	7 Kelp	360.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.044	Pengembangan Pakan	Jumlah Produksi HPT dan Pakan Olahan (Ton)	12 Kabupaten/Kota	182 Ton	1.100.000.000,00	-	220 Ton	1.320.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.045.	Pendistribusian Ternak Sapi kepada Masyarakat	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	2 Kabupaten/Kota	45 Ekor	1000.000.000,00	-	60 Ekor	1200.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.046	Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan	Jumlah Kelompok yang diverifikasi (Kelompok)	12 Kabupaten/Kota	50 Kelp	400.000.000,00	-	60 Kelp	480.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.22.047.	Monitoring dan Evaluasi Straw UPT. IBT	Frekuensi Monev Straw (Kali)	UPT IBT	12 Kali	195.000.000,00	-	12 Kali	234.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.23.023	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Jumlah kelompok yang mendapatkan akses pemasaran		44 Kelompok	1.615.000.000,00				2.000.000.000,00
2.00.03.2.00.03.02.23.016	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	Jumlah Promosi (kali)	Pekanbaru	1Kali	165.000.000,00	-	1Kali	200.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.23.031	Pembinaan Manajemen dan Kemitraan Usaha Peternakan	Jumlah Pelaku Usaha (Orang)	12 Kab/Kota	60	250.000.000,00	-	70	300.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.23.032	Penguatan Permodalan Kelompok Usaha Peternakan	Jumlah Polis Asuransi Ternak (Ekor)	12 Kabupaten/Kota	3.000 Ekor	625.000.000,00	-	5.000 Ekor	750.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.23.034.	Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Hygiene Sanitasi	Jumlah Unit Usaha Wajib NKV (Unit Usaha)	12 Kabupaten/Kota	18 Unit Usaha	400.000.000,00	-	25 Unit Usaha	500.000.000,00	
2.00.03.2.00.03.02.23.035	Peningkatan Pelayanan PAH pada Unit Usaha	Jumlah Unit Usaha (Unit Usaha)	12 Kabupaten/Kota	10 Unit Usaha	175.000.000,00	-	15 Unit Usaha	250.000.000,00	
<b>TOTAL</b>					<b>37.000.000.000,00</b>				<b>42.943.828.450,00</b>

## BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 4.1. Rencana Program/kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau tahun 2019

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.	PERTANIAN								37,000,000,000.00	42,619,168,450.00		DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		
2.00.03.2.00.03.02.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Non Urusan	Terwujudnya Good Governance And Clean Goverment		Persentase layanan administrasi perkantoran yang baik	100 Persen			3,314,767,000.00	3,408,768,450.00		DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		
2.00.03.2.00.03.02.01.00 1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			Pekanbaru			Jumlah Surat yang dikirim (Surat)	2.000 Surat	45,000,000.00	51,750,000.00	Baru			
2.00.03.2.00.03.02.01.00 2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik			Pekanbaru			Jumlah Jasa Komunikasi, Air dan Listrik yang disediakan (Rekening)	4 Rekening	1,000,000,000.00	920,000,000.00	Baru			
2.00.03.2.00.03.02.01.00 6	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional			Pekanbaru			Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara (Unit)	90 Unit	96,000,000.00	110,400,000.00	Lanjutan			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.2.00.03.02.01007	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			Pekanbaru			Jumlah Tenaga Administrasi Keuangan yang disediakan (Orang)	2 Orang	50,000,000.00	57,500,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.01008.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			Pekanbaru			Jumlah Tenaga Kebersihan yang disediakan (Orang)	9 Orang	275,000,000.00	316,250,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.01010	Penyediaan Alat Tulis Kantor			Pekanbaru			Jumlah ATK yang disediakan (Jenis)	33 Jenis	150,000,000.00	187,500,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.01.01 1.	Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan			Pekanbaru			Jumlah Barang Cetakan yang disediakan (Jenis)	26 Jenis	156,267,000.00	172,500,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.01.01 2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			Pekabaru			Jumlah Komponen Listrik yang disediakan (Jenis)	24 Jenis	75,000,000.00	86,250,000.00	Lanjutan			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja					Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif						
					Uraian	Target	Uraian	Target							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
2.00.03.2.00.03.02.01015	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan			Pekanbaru			Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-U ndangan yang disediakan (Jenis)	2 Jenis	60,000,000.00	69,000,000.00	Lanjutan				
2.00.03.2.00.03.02.01016	Penyediaan Bahan Logistik Kantor			Pekanbaru			Jumlah Ketersedian Bahan Logistik Kantor (Bulan)	12 Bulan	50,000,000.00	57,500,000.00	Baru				
2.00.03.2.00.03.02.01017	Penyediaan Makanan Dan Minuman			Pekanbaru			Jumlah Makanan dan Minuman Rapat (Porsi)	2.575 Porsi	103,000,000.00	118,450.00	Lanjutan				
2.00.03.2.00.03.02.01.018.	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah			Pekanbaru			Frekuensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah (Kali)	166 Kali	750,000,000.00	850,000,000.00	Lanjutan				
2.00.03.2.00.03.02.01.019	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor			Pekanbaru			Jumlah Tenaga Keamanan Kantor (Orang)	8 Orang	245,000,000.00	300,000,000.00	Lanjutan				

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.2.00.03.02.02.131	Pengamanan Aset Milik Daerah			12 Kab/Kota			Jumlah Barang Milik Daerah yang di inventarisasi, di nilai, diamankan, diteribkan dan dipelihara	52 unit	333,733,000.00	400,500,000.00	Baru			
2.00.03.2.00.03.02.02.199.	Penyediaan Sarana Kearsipan			Pekanbaru			Jumlah Sarana dan Prasarana Arsip	9 buah	40,000,000.00	60,000,000.00	Baru			
2.00.03.2.00.03.02.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Non Urusan	Terwujudnya Good Governance And Clean Goverment		Percentase meningkatnya kualitas dan disiplin aparatur	100 Persen			174,500,000.00	209,400,000.00	DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN			
2.00.03.2.00.03.02.03.00 6	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur			Pekanbaru			Jumlah Pelaksanaan Senam dan Ceramah Agama (Kali)	74 Kali	174,500,000.00	209,400,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Non Urusan	Terwujudnya Good Governance And Clean Goverment		Percentase meningkatnya kualitas sumberdaya aparatur sipil negara	100 Persen			200,000,000.00	240,000,000.00	DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.2.00.03.02.05.001	Pendidikan Dan Pelatihan Formal			Pekanbaru			Jumlah ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal (orang)	54 Orang	140,000,000.00	168,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.05.018.	Pendidikan dan Pelatihan Non Formal			Pekanbaru			Jumlah ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (orang)	30 orang	60,000,000.00	72,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.15.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Menumbuhkembangkan Industri Manufaktur	Memperkuat Pembangunan Pertanian dan Perkebunan		Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Tanaman Hortikultura Tingkat pendapatan petani perkebunan	107,88 Rp/tahun dalam juta ; 129 ; 134 ; 34,03 Juta			1,000,000,000.00	1,125,000,000.00		DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		
2.00.03.2.00.03.02.15.01 8	Peningkatan Pemanfaatan Limbah Temak Sapi			Kampar, Pelalawan, Rokan Hulu, Kuansing, Indragiri Hulu, Siak, Rokan			Jumlah Alat Pengolahan limbah ternak	17 unit	1,000,000,000.00	1,125,000,000.00	Lanjutan			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.2.00.03.02.21	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Perbatasan	Meningkatkan Akses Terhadap Determinan Kemiskinan Di Wilayah Pesisir dan Perbatasan		Persentase angka kemiskinan ternak	5 Persen			9,703,050,700.00	11,560,000,000.00		DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		
2.00.03.2.00.03.02.21001	Pendataan Masalah Peternakan			Se Provinsi Riau		Jumlah Laporan Data Peternakan yang Tervalidasi Tingkat Provinsi (Laporan)	3 Laporan	494,069,000.00	575,000,000.00	Lanjutan				
2.00.03.2.00.03.02.21002	Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak			Inhu, Kampar, Kuansing, Rohul, Rohil		Jumlah Check Point yang dioperasikan (check point)	5 check point	323,680,000.00	1,525,000,000.00	Baru				
2.00.03.2.00.03.02.21.00 7	Pengadaan Obat Hewan			Se Provinsi Riau		Jumlah Obat Hewan dan Vaksin (Dosis)	82.000 Dosis	3,676,320,000.00	3,450,000,000.00	Lanjutan				
2.00.03.2.00.03.02.21.00 8	Penanggulangan Rabies dan SE			Se Provinsi Riau		Jumlah Vaksin dan Operasional Rabies (Dosis)	20.200 Dosis	550,000,000.00	632,500,000.00	Baru				
2.00.03.2.00.03.02.21.00 9	Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskeswan			Se Provinsi Riau		Jumlah Pelayanan di Puskeswan (ekor)	12.000 ekor	600,000,000.00	690,000,000.00	Lanjutan				

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.2.00.03.022102	Pengamatan Penyidikan Penyakit Hewan dan Pengamatan Produksi Hasil Hewan			Se Provinsi Riau			Jumlah spesimen hewan dan sampel produk asal hewan	18.000 spesimen	700,000,000.00	805,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.022103	Penanggulangan Gangguan dan Penyakit Reproduksi Asal Hewan			Se Provinsi Riau			Jumlah kasus yang ditanggu langi (kasus)	2.000 Kasus	600,000,000.00	690,000,000.00	Sedang Berjalan			
2.00.03.2.00.03.022109	Pengawasan Peredaran Produk Pangan Asal Hewan dan Non Pangan Asal Hewan			Pekanbaru, Bengkalis, Siak, Kampar			Jumlah unit usaha PAH dan Non PAH	26 unit usaha	150,000,000.00	287,500,000.00	Baru			
2.00.03.2.00.03.0221020	Pengawasan Penerapan Kesejahteraan Hewan dan Zoonosis			Se Provinsi Riau			Jumlah unit usaha yang menerapkan kesejahteraan hewan	70 unit usaha	300,000,000.00	345,000,000.00	Baru			
2.00.03.2.00.03.02.21.02 1	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT. RSH			UPT. Rumah Sakit Hewan			Jumlah sarana dan prasarana UPT RSH yang diadakan	13 Unit	1,000,000,000.00	1,525,000,000.00	Baru			
2.00.03.2.00.03.02.21.02 2.	Pelayanan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan UPT. RSH			UPT. Rumah Sakit Hewan			Jumlah Hewan yang Diobati dan Divaksinasi (Ekor)	1.500 ekor	1,308,981,700.00	1,035,000,000.00	Lanjutan			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif							
					Uraian	Target	Uraian	Target								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
2.00.03.2.00.03.02.22	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Menumbuhkembangkan Industri Manufaktur	Memperkuat Pembangunan Pertanian dan Perkebunan		Jumlah produksi daging	14.531.893 Kg			19.733.757.600.00	22.205.000.000.00		DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN				
2.00.03.2.00.03.02.22.002	Pembibitan Dan Perawatan Ternak			UPT. Laboratorium Pakan Ternak			Jumlah Ternak yang di pelihara (ekor)	230 ekor	850.000.000.00	900.000.000.00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.22.008	Pengembangan Agribisnis Pertenakan			Siak, Kampar, Rohul, Rohil, Inhu			Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	75 Ekor	1.500.000.000.00	1.800.000.000.00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.22.009	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan			Se Provinsi Riau			Frekuensi Monev (kali)	21 kali	160.000.000,00	625.000.000,00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.22.011	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak			UPT. Laboratorium Pakan Ternak			Jumlah sarana dan prasarana UPT Lab. Pakan	1 Paket	1.060.150.000.00	1.380.000.000.00	Sedang Berjalan					
2.00.03.2.00.03.02.22.015	Pengembangan Produksi Semen Beku			Se Provinsi Riau			Jumlah Produksi Straw (Dosis)	40.000 Dosis	1.448.990.000.00	1.626.000.000.00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.22.017	Pendamping Teknis Ternak yang Didistribusikan Pada Masyarakat			Se Provinsi Riau			Jumlah Pendamping Teknis Peternakan (Orang)	75 Orang	932.000.000.00	1.140.000.000.00	Lanjutan					

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.2.00.03.02.22.019	Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)			Se Provinsi Riau			Jumlah Angka Kelahiran IB (Ekor)	2.000 Ekor	1,452,120,000.00	1,800,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.22.020.	Pengembangan budidaya ternak ruminansia			Se Provinsi Riau			Jumlah Kelompok Ternak Ruminansia yang menerapkan GFP (Kelompok)	25 Kelp	253,500,000.00	420,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.22.024	Pemutakhiran Data Teknis Peternakan dan Keswan			Se Provinsi Riau			Jumlah Dokumen Pemeliharaan Data Peternakan (Dokumen)	2 Dokumen	500,000,000.00	600,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.22.02 5.	Peningkatan Pemanfaatan Sumber Pakan Lokal			Rohil, Pekanbaru, Bengkalis, Siak, Rohul,			Jumlah Unit Pengolahan Pakan (Unit)	19 Unit	1,500,000,000.00	1,800,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.22.02 9	Pendistribusian Ternak Kerbau			Inhil, Inhu, Kampar, Kuansing			Jumlah Ternak Kerbau (Ekor)	40 Ekor	900,000,000.00	1,080,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.22.03 5.	Pengembangan dan Penyediaan Pakan Ternak			UPT. Laboratorium Pakan Ternak			Jumlah Produksi Pakan (ton)	3.050 Ton	1,225,000,000.00	1,380,000,000.00	Lanjutan			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output							
					Uraian	Target	Uraian	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2.00.03.200.03.02.22.036	Pengembangan Kawasan Peternakan			Kuansing, Inhu, Pelalawan			Jumlah Kawasan Peternakan	3 Kawasan Peternakan	2,797,535,600.00	700,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.200.03.02.22.037.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan			Se Provinsi Riau			Jumlah Sarana IB (Dosis)	10.604 Dosis	950,000,000.00	1,140,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.200.03.02.22.039	Pendistribusian Ternak Kambing			Meranti, Inhil, Bengkalis, Kampar, Dumai, Siak			Jumlah Ternak Kambing (Ekor)	180 Ekor	762,000,000.00	1,020,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.200.03.02.22.042	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan Iseminasi Buatan			UPT. Inseminasi Buatan Ternak			Jumlah Sarana dan Prasarana UPT IBT (unit)	19 Unit	1,000,000,000.00	1,200,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.200.03.02.22.043	Penguatan Pembibitan Temak			Inhu, Rohul, Siak, Kampar, Kuansing			Jumlah Ternak yang ber SKLB	500 Ekor	320,332,000.00	360,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.22.04 4.	Pengembangan Pakan			Kampar, Inhu, Pelalawan			Jumlah Produksi HPT dan Pakan Olahan (Ton)	192 Ton	891,000,000.00	1,320,000,000.00	Lanjutan			
2.00.03.2.00.03.02.22.04 5	Pendistribusian Ternak Sapi kepada Masyarakat			Kuansing, Inhil			Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	45 Ekor	910,120,000.00	1,200,000,000.00	Baru			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif							
					Uraian	Target	Uraian	Target								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13			
2.00.03.2.00.03.02.22.046	Verifikasi Lokasi dan Kelompok Peternakan			Se Provinsi Riau			Jumlah Kelompok yang diverifikasi (Kelompok)	150 Kelp	250,000,000.00	480,000,000.00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.22.047.	Monitoring dan Evaluasi Straw UPT. IBT			UPT Inseminasi Buatan Ternak			Frekuensi Monev Straw (Kali)	11 Kali	71,010,000.00	234,000,000.00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.23	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Menumbuhkembangkan Industri Manufaktur	Memperkuat Pembangunan Pertanian dan Perkebunan		Jumlah kelompok yang mendapatkan akses pemasaran	44 Kelompok			848,661,700.00	1,450,000,000.00		DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN				
2.00.03.2.00.03.02.23.016	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah			Pekanbaru			Jumlah Promosi (kali)	1 Kali	50,000,000.00	200,000,000.00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.23.032	Pengawatan Permodalan Kelompok Usaha Peternakan			Se Provinsi Riau			Jumlah Polis Asuransi Ternak (Ekor)	3.000 Ekor	625,000,000.00	750,000,000.00	Lanjutan					
2.00.03.2.00.03.02.23.03	Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Hygiene Sanitasi			Pekanbaru, Bengkalis, Dumai, Kampar, Pelalawan			Jumlah Unit Usaha Wajib NKV (Unit Usaha)	19 Unit Usaha	173,661,700.00	500,000,000.00	Lanjutan					
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Program/Outcome		Kegiatan/Output		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif							
					Uraian	Target	Uraian	Target								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13			
<b>TOTAL</b>										<b>37,000,000,000.00</b>	<b>42,619,168,450.00</b>					

## **BAB V** **PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau Tahun 2019 menjadi sangat penting yang menjadi perhatian kita semua terkait kasus Jembrana melanda Provinsi Riau yang menyerang ternak khususnya sapi bali. Untuk itu penyusunan rencana kerja renja tahun anggaran 2019 memfasilitasi terkait kasus jembrana yang sedang merebak, dalam penanganan kasus jembrana perlu perhatian secara intensif selama kurun waktu beberapa tahun kedepan disamping itu penanganan kasus ini juga merupakan tugas dan juga tanggungjawab dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai dokumen perencanaan, dokumen ini mengikat secara kelembagaan dalam pelaksanaan program kegiatan pada tahun 2019 yang tidak terlepas dari dokumen Renstra, RKPD, RPJMD dan RPJPD.

Secara kontinyu dokumen ini juga menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh staf Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau sehingga akan diperoleh peningkatan ke arah yang lebih baik di masa mendatang.

# LAMPIRAN

